

ABSTRAK

Secara konseptual tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengembangkan pendekatan teoritikal baru, sebagai upaya untuk menyelesaikan kontroversi konseptual tentang pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan. Adapun, upaya yang dilakukan adalah dengan cara mengikutsertakan pertumbuhan dan inovasi, sehingga dapat dibangun suatu *grand theoretical model* yang diusulkan.

Secara operasional penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis: pengaruh struktur modal, risiko bisnis, set peluang investasi, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, pengaruh struktur modal, set peluang investasi, dan ukuran perusahaan terhadap pertumbuhan berbasis inovasi, pengaruh pertumbuhan berbasis inovasi terhadap nilai perusahaan, pengaruh struktur modal, set peluang investasi, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan yang dimediasi oleh pertumbuhan berbasis inovasi.

Populasi penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur dan perusahaan-perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan kurun waktu pengamatan mulai tahun 2007 sampai dengan tahun 2013. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah *purposive sampling*, dan diperoleh sebanyak 22 sampel perusahaan dengan data R&D khusus pengeluaran R&D, serta untuk data R&D sesuai PSAK 19 diperoleh sebanyak 49 sampel perusahaan. Selanjutnya, pengujian terhadap seluruh hipotesis dalam penelitian ini adalah menggunakan *path analysis* melalui paket program Amos.

Temuan utama penelitian ini adalah konsep pertumbuhan berbasis inovasi merupakan mediasi terhadap pengaruh struktur modal, dan set peluang investasi terhadap nilai perusahaan untuk sampel penelitian R&D sesuai PSAK 19. Struktur modal dan set peluang investasi yang menjadi sampel dalam penelitian ini mempunyai pengaruh tidak langsung yang bermakna dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan melalui pertumbuhan berbasis inovasi. Temuan penelitian ini sekaligus mendorong perusahaan untuk melakukan inovasi melalui investasi di pertumbuhan aset dan biaya R&D. Biaya R&D yang disarankan di penelitian ini adalah digunakan untuk kegiatan riset seperti pengembangan SDM (pendidikan, pelatihan), riset-riset ilmiah dan penerapannya, serta kegiatan pengembangan yang meliputi pengembangan produk dan peralatan.

Kata kunci: nilai perusahaan, struktur modal, risiko bisnis, set peluang investasi, ukuran perusahaan, pertumbuhan berbasis inovasi.